

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang dilakukan dengan judul akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa pada desa di kabupaten lamongan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Akuntabilitas pada pengelolaan alokasi dana desa sudah dilaksanakan dengan baik dimana setiap penggunaan alokasi dana desa disertai dengan pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak pengelola alokasi dana desa.
2. Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Transparansi pada pengelolaan alokasi dana desa sudah dilakukan dengan baik dimana rincian laporan penggunaan alokasi dana desa dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang membutuhkan dan juga bagi masyarakat sebagai bentuk pengawasan terhadap pihak yang mengelola alokasi dana desa.
3. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa dilakukan dengan baik, dimana dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan telah melibatkan semua elemen masyarakat.
4. Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Pengelolaan alokasi dana desa di Kabupaten lamongan telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku, yaitu pengelolaan alokasi dana desa harus bersifat transparansif, transparansif, dan partisipatif.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Perangkat desa di kabupaten lamongan bagian utara, diharapkan tetap menerapkan dan meningkatkan pengelolaan alokasi dana yang akuntabel, transparansif, dan partisipatif dimana pengelolaan alokasi dana desa yang dimulai dari perencanaan sampai pelaksanaan melibatkan semua elemen masyarakat, setiap kegiatan yang berkaitan dengan alokasi dana desa disertai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun BPD selaku pengawas, dan juga pengelola alokasi dana desa terbuka mengenai hasil dan rencana yang berkaitan dengan alokasi dana desa serta mudahnya masyarakat mencari informasi yang relevan mengenai pengelolaan alokasi dana desa.
2. Adanya beberapa perangkat desa yang masih belum sepenuhnya baik dalam melakukan proses pengelolaan alokasi dana desa diharapkan dapat segera mengatasi beberapa faktor yang menghambat pengelolaan alokasi dana desa secara akuntabel, transparansif, dan partisipatif

## **1.3 Keterbatasan Penelitian Dan Implikasi**

### **5.3.1 Keterbatasan Penelitian**

Adapun beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Sampel pada penelitian ini hanya desa-desa yang ada di Kabupaten Lamongan bagian utara. Oleh karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa di Kabupaten Lamongan.

2. Variabel independen pada penelitian ini lebih fokus pada akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat, dan belum memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi baiknya pengelolaan alokasi dana desa.

### **5.3.2. Implikasi**

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi atau dampak yaitu :

1. Setiap desa memiliki bentuk akuntabilitas dan transparansi yang berbeda tiap daerah karena tiap daerah menyesuaikan bentuk akuntabilitas dan transparansi dengan keadaan sosial budaya di masyarakat.
2. Masih terdapat beberapa desa yang masih belum mengoptimalkan pengelolaan alokasi dana desa yang ada karena adanya beberapa faktor seperti sumberdaya manusia, sumberdaya alam, dan lain sebagainya.